

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil manusia bisa berkembang pesat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan sejatinya membangun pribadi yang holistik, dimana setiap individu dapat menemukan identitas diri, makna, dan tujuan hidupnya melalui hubungan dengan alam, lingkungan dan nilai-nilai spritualitas (ketuhanan) atau membelajarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, realitasnya hanya aspek kognitif saja yang membuat anak teralisienasi dari lingkungannya²

Berdasarkan penjabaran di atas, pendidikan perlu dikelola sistematis dan konsisten sesuai lingkungan hidup manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2011. Hlm.3.

² Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 10.

yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Integrasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan sarana transformasi berbagai macam pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan sarana transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Jadi pendidikan bukan sebagai aktivitas yang bebas nilai, melainkan suatu misi sadar untuk menghasilkan nilai-nilai kemanusiaan.

Peranan pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap perkembangan generasi penerus untuk melestarikan kebudayaan, sehingga nilai-nilai spiritual yang dicita-citakan akan tetap tumbuh seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan sangat penting ditanamkan dalam diri anak sejak dini. Ini mencakup penanaman nilai-nilai keIslaman yang nantinya akan menjadi pondasi keimanan di masa depan. Menurut Drs. Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah Bimbingan Jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.³

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.⁴

Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka segala daya dan upaya dilakukan oleh para pelaku pendidikan melalui

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992), hlm.24.

⁴ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1996), hlm. 20

penggunaan sumber belajar yang memadai. Sumber belajar tersebut diantaranya berupa sumber belajar yang dimanfaatkan seperti penggunaan pasar, lapangan, terminal, masjid dan lain sebagainya serta ada pula sumber belajar yang dirancang seperti buku panduan, LKS, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif.

Pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka. Salah satunya dengan menghadirkan hiburan yang mendidik juga disenangi dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Memilih tayangan yang berkualitas untuk anak-anak tentunya menjadi tanggung jawab para orang tua. Dengan hadirnya sebuah tontonan yang kaya akan kebaikan dan Islam akan mempermudah orang tua untuk mengenalkan dunia Islam sedini mungkin untuk anak-anak. Tontonan video biasanya disajikan dalam bentuk film.

Film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek yang bergerak memperlihatkan suatu peristiwa-peristiwa gerakan secara berkesinambungan yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan informasi. Film diartikan sebagai suatu genre seni bercerita berbasis audio-visual, atau cerita yang dituturkan pada penonton melalui rangkaian gambar bergerak.⁵

Dua unsur yang harus dipenuhi dalam film yakni sinematik dan unsur naratif (Himawan Pratista, 2008:1).⁶ Unsur naratif sangatlah penting karena

⁵ Ilham Zoebazary, *Kamus Televisi dan Film*, (Paguyuban Pandhalungan, Jember, 2014) hlm. 137

⁶Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Homerian Pustaka, Jogjakarta, 2008), hlm. 1

berkaitan dengan tema dan cerita film. Dan tentunya akan sangat berhubungan dengan konflik, masalah, waktu, lokasi, tokoh dan lain sebagainya yang akan ditampilkan dalam film.

Palapah dan Syamsudin dalam bukunya yang dirilis tahun 1986 juga mendefinisikan tentang film. Dimana menurut mereka film merupakan media yang mengkombinasikan antara perkataan dan gambar-gambar yang bergerak.⁷Film juga seringkali dianggap sebagai suatu media komunikasi massal yang sangat ampuh untuk mempengaruhi masyarakat. Namun tidak semua film yang disajikan di tontonan televisi membawakan dampak baik khususnya bagi anak. Salah satu contoh film yang ditayangkan adalah film kartun animasi Islam.

Film animasi merupakan film yang berbahan mentah gambar tangan lalu diolah menjadi gambar bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian -diputar sehingga muncul efek gambar bergerak.⁸

Di era digital, berbagai macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi tanpa batas. Fasilitas internet merupakan terlengkap dan efisien dimana segala macam bentuk informasi dapat diakses dengan mudah.⁹ Orangtua bisa memanfaatkan media yang sedang tren tersebut. Tentu saja orangtua perlu selektif dalam memilih media. Salah satu pilihannya adalah menyajikan tontonan yang bisa menghibur sekaligus mengedukasi anak untuk

⁷ Palapah dan Syamsudin, *Studi Ilmu Komunikasi*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, Bandung, 1986), hlm. 114

⁸ Ilham Zoebazary, *Kamus Televisi dan Film*, (Paguyuban Pandhalungan, Jember, 2014), hlm. 137

⁹ *Majalah Yatim Mandiri* edisi Januari 2019 hlm.16

memahami nilai-nilai Islam. Biasanya anak-anak suka film animasi. Dan sekarang hadir film animasi yang mengajarkan nilai-nilai Islam diantaranya adalah film Nussa dan rara.

Film Nussa dan rara merupakan animasi karya anak bangsa ini diproduksi oleh The Little Giantz sejak November 2018. Ber cerita tentang kehidupan sehari-hari kakak beradik Nussa, adiknya Rara, dan Anta kucingnya. Ketiga karakter karya The Little Giantz dan 4 Stripe Productions ini berhasil memikat penonton dan penikmat animasi di seluruh Indonesia sejak awal kemunculannya.¹⁰ Seri kartun edukasi yang tayang setiap Jumat pagi di Youtube ini memuat banyak pesan Islami untuk anak muslim. Animasi ini punya kemasan yang menarik, mudah dimengerti, menggemaskan dan Indonesia banget. Selain keseruan cerita di setiap episodenya, animasi ini juga menampilkan lagu-lagu yang menarik dan mudah dihafal si kecil. Seri animasi ini bisa ditonton di channel Youtube Nussa Official.

Nussa bukanlah animasi biasa, dibandingkan dengan tayangan animasi lainnya yang masih menyisakan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, cerita dalam film Nussa dan rara terbilang menjadi salah satu agen dakwah dan kebaikan terutama untuk anak-anak Indonesia. Ide cerita dikemas rapi dengan durasi singkat, namun tetap padat dengan pesan kebaikan yang tersampaikan didalamnya.¹¹ Bermula dari latar belakang tersebut, maka Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Konstruksi Nilai-Nilai

¹⁰*Majalah Yatim Mandiri* edisi Januari 2019 hal.5.

¹¹*Majalah Yatim Mandiri* edisi Januari 2019 hal. 6.

Akhlaqul Karimah dalam Serial Animasi Nussa dan Rara karya The Little Giantz”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, fokus penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses produksi serial animasi Nussa dan Rara karya The Little Giantz?
2. Bagaimana Konstruksi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Serial Animasi Nussa dan Rara produksi The Little Giantz?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui serial animasi Nussa dan Rara produksi The Little Giantz.
2. Untuk menganalisis konstruksi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah dalam serial animasi Nussa dan Rara produksi The Little Giantz.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berbasis media audio visual. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bahan rujukan dan evaluasi dalam mengambil keputusan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Referensi dalam melakukan pembenahan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Islami Nussa dan rara.
4. Bahan rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih film kartun Islami Nussa dan rara dalam mengajarkan ahlakul karimah.

Manfaat bagi Penulis menambah banyak wawasan baru yang nantinya bisa diaplikasikan saat berkiprah di dunia pendidikan baik sebagai guru ataupun orangtua sebagai pengingat kepada penulis dan semua kalangan yang membaca penelitian tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah nilai-nilai Akhlaqul Karimah yang terdapat pada serial animasi Nussa dan rara.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan, keaslian penelitian dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka. Membahas tentang penelitian dari segi kajian pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Diantaranya adalah penjabaran serial animasi yang berisi definisi serta jenis-jenis animasi.

Bab III Metode Penelitian. Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, serta teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Membahas tentang laporan hasil penelitian. Pada bab ini berisi paparan data serial animasi Nussa dan Rara, nilai-nilai akhlaqul karimah yang terkandung dalam serial animasi Nussa dan Rara.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

G. Keaslian Penelitian

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui orisinalitas karya. Untuk memperjelas kerangka berfikir dalam penelitian

terhadap objeknya serta memaparkan teori yang aplikatif maka diperlukan adanya pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berikut adalah tabel orisinalitas penelitian yang merujuk pada penelitian terdahulu sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Nurul Kholishoh, 2019	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Islami Nussa dan rara karya The Little Giantz dkk	Nilai-nilai pendidikan Islam	Kualitatif	Dalam pelaksanaannya nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Islami Nussa dan rara karya the little giantz dkk
2.	Skripsi, Ofika Indah	Nilai-nilai Akhlakul Karimah	Nilai-nilai Akhlaqul Karimah	Deskriptif Kualitatif	Film kartun <i>Upin dan Ipin</i> dalam seri

	Wulansari, 2015	dalam Film Kartun Upin dan Ipin			pertama tahun 2007 dan seri kedua tahun 2008, selain mengandung unsur hiburan juga mengandung unsur pendidikan dengan nilai- nilai akhlak, melalui film kartun ini, di harapkan anak-anak dapat berprilaku akhlakul karimah .
3.	Skripsi, Ulfiatun Silmi	Nilai-Nilai Pendidikan	Nilai-nilai pendidikan agama Islam	Kualitatif	Serial animasi Nussa dan rara volume 1

	Kaffah, 2020	kan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1			terdapat banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dipetik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
--	-----------------	--------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel orisinalitas penelitian yang berisi tinjauan penelitian terdahulu di atas, maka dapat diketahui posisi penulis untuk menentukan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1. 2 Posisi Penulis

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Ulfi Nurul Laela, 2021	Konstruksi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Serial Animasi Nussa dan rara karya The Little Giantz	Konstruksi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah	Kualitatif	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholishoh terletak pada objek penelitiann- a, yaitu sama-sama menggunak- an serial animasi Nussa dan rara karya	Variabel penelitian yang diteliti menjadi faktor pembeda pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholishoh. Variabel penelitian yang penulis adalah

					The Little Giantz mengerucut pada Akhlaqul Karimah, sedangkan Kholishoh berfokus pada Nilai Pendidikan Islam
					Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari adalah sama-sama berfokus pada Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian oleh Wulansari terletak pada objek penelitian. Wulansari

					<p>Akhlaqul Karimah sebagai variabel penelitian</p> <p>menggunakan serial animasi <i>Upin dan Ipin</i>, sedangkan penulis menggunakan serial animasi Nussa dan rara sebagai objek penelitian.</p>
					<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaffah terletak</p> <p>Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian oleh Kafah adalah</p>

					<p>pada objek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan serial animasi Nussa dan rara karya The Little Giantz</p>	<p>capaian yang ditetapkan. Kaffah adalah kesimpulan tentang nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada serial animasi Nussa dan rara, sedangkan capaian penulis adalah kesimpulan tentang konstruksi</p>
--	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						Akhlaqul Karimah serial Animasi Nussa dan Rara
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. Konstruksi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah

Konstruksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara bahasa berarti susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata. Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* artinya berguna, mampu akan, berdaya, kuat.¹² Kemudian dalam kamus filsafat nilai adalah hal yang berguna bagi pemenuhan suatu tujuan.¹³

¹² Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 713.

¹³ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 719.

Nilai-nilai Akhlaqul Karimah yang dimaksudkan dalam penelitian adalah : Akhlak yang berhubungan dengan Allah Swt (bersyukur, bertasbih, beristighfar, tawakal, dan lain sebagainya.)¹⁴, Akhlak Manusia yang berhubungan dengan sesama. (a) akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, b) akhlak yang berhubungan dengan keluarga, c) akhlak yang berhubungan dengan masyarakat.)¹⁵

2. Serial Animasi Nussa dan Rara

Nussa dan rara adalah sebuah serial kartun Islami yang berasal dari Indonesia. Serial ini menceritakan kehidupan sehari-hari Nussa sebagai kakak dan Rara sebagai adik dari Nussa. Bagi penulis, Nussa dan rara adalah kisah animasi yang sangat menarik, serial ini mengisahkan kehidupan anak-anak kecil yang dikemas dengan nuansa Islam.

Serial animasi islami Nussa dan rara kini sedang menjadi trending. Hal ini karena animasi kartun Nussa dan rara merupakan salah satu film animasi rumah produksi kreatif dari pemuda Indonesia. Film ini dirilis pada 20 November 2018 yang kala itu bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Film ini menceritakan tentang edukasi atau pembelajaran mengenai agama islam, sehingga anak-anak akan lebih mudah memahami islam. Serial Animasi Nussa dan rara dibuat dengan baik dari segi audio, animasi, pesan, materi dan masih banyak lagi yang lainnya.

¹⁴ Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*. Hal. 30.

¹⁵ Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, hal. 30

Tokoh Nussa dan Rara memunculkan cerita keseharian dua orang kakak beradik yang bersedia untuk belajar senantiasa bersikap baik, berpikir positif, serta mensyukuri banyak hal yang mereka alami. Nilai-nilai keagamaan juga dimunculkan pada film ini, dan diharapkan dapat menjawab kebutuhan film anak di Indonesia. Oleh karena itu, serial animasi Nussa dan Rara termasuk ke dalam jenis film kartun edukasi yang di dalamnya banyak terdapat unsur edukasi atau pembelajaran yang juga disebut dengan didaktif.

3. Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Yang pertama, film merupakan sebuah selaput tipis berbahan seluloid yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek. Yang kedua, film diartikan sebagai lakon atau gambar hidup. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media seluloid tipis dalam bentuk gambar negatif.¹⁶

4. Animasi

Animasi adalah gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan suatu peristiwa.¹⁷ Orang yang membuat animasi disebut

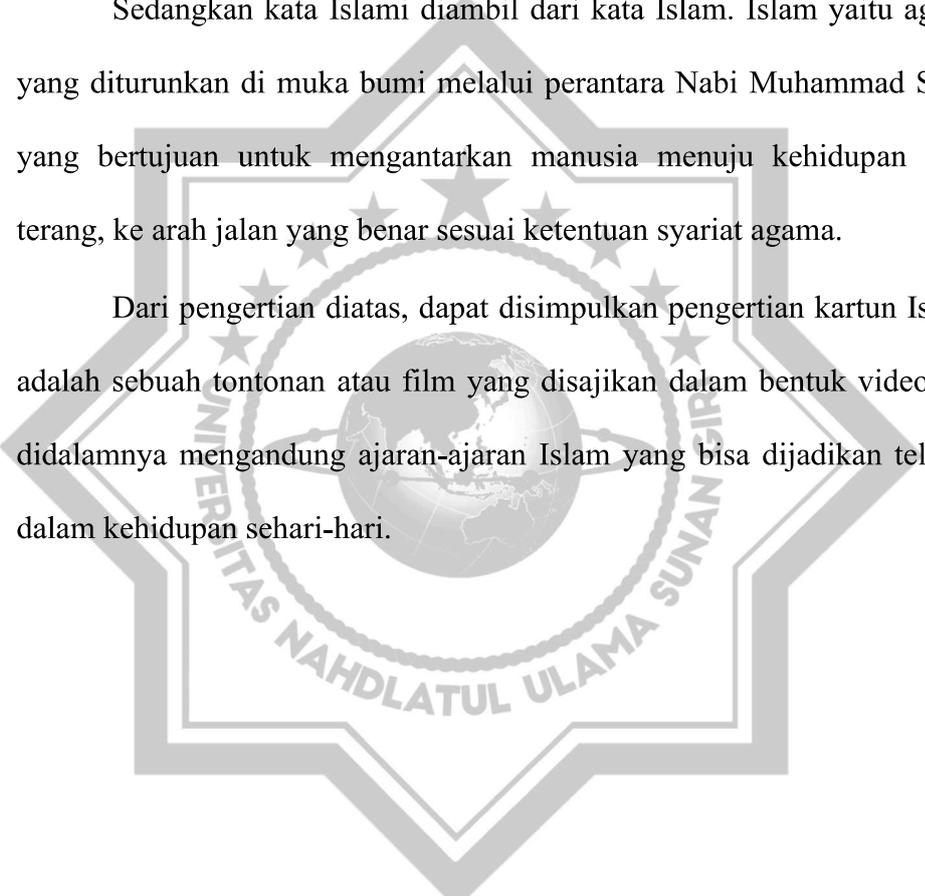
¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 242.

¹⁷ Suprana, *Naskah-Naskah Kompas Jaya Suprana*, (Elex Media Komputindo, Jakarta, 2009), hal. 12–14.

animator. Beberapa jenis gambar animasi yang dikenal saat ini ialah animasi editorial, gag cartoon, dan strip komik.¹⁸ Animasi dapat pula digunakan sebagai ilustrasi, misalnya dalam buku, majalah, atau kartu ucapan.¹⁹

Sedangkan kata Islami diambil dari kata Islam. Islam yaitu agama yang diturunkan di muka bumi melalui perantara Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk mengantarkan manusia menuju kehidupan yang terang, ke arah jalan yang benar sesuai ketentuan syariat agama.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian kartun Islami adalah sebuah tontonan atau film yang disajikan dalam bentuk video dan didalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam yang bisa dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.



UNUGIRI
BOJONEGORO

¹⁸ Nurhadiat, *Pendidikan Seni Rupa SMP 1*, (Grasindo, Jakarta, 2004), hal. 55.

¹⁹ Bohl, *Guide to Cartooning, Gretna*, (Pelican Publishing Company, Los Angeles, 1997), hal. 10–12.